

Efektivitas metode *backpass* dalam meningkatkan akurasi *passing* pendek di sekolah sepakbola

Aldio Muhammad Reiza *, Sri Sumartiningsih

Universitas Negeri Semarang. Sekaran, Gunung Pati, Kota Semarang, 50229, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: aldio14reiza@students.unnes.ac.id

Received: 4 June 2024; Revised: 7 July 2024; Accepted: 13 August 2024

Abstrak: Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari model latihan *First touch-pass*, pengaruh dari model latihan *Backpass-passing*, dan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan akurasi *passing* pendek setelah melakukan latihan *First touch-pass* dan *backpass-passing* dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain penelitian eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Two-group pretest-posttest* yakni rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok berbeda yang mendapatkan latihan yang berbeda. Model ini menggunakan tes awal (*pretest*) kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran (*posttest*) lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan itu, sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Rentang kurun waktu latihan selama 18 kali pertemuan dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu metode latihan *first-touch pass* mempunyai pengaruh namun tidak mengalami peningkatan yang signifikan, metode latihan *passing backpass* memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *first-touch passing*. kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dari metode latihan *first-touch* dan *backpass-passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo kelompok umur 16-17 tahun. Metode latihan *passing* dengan metode *passing backpass* lebih efektif dibandingkan metode *first-touch passing* dan dapat meningkatkan akurasi pemain di SSB Bina Taruna Purworejo.

Kata Kunci: Sepak Bola; Akurasi Passing; Passing Pendek; First-touch pass; Backpass-Passing.

The effectiveness of the backpass method in improving short passing accuracy in soccer schools

Abstract: The research was conducted to determine the effect of the First touch-pass training model, the effect of the Backpass-passing training model, and to find out whether there was an increase in short passing accuracy after doing First touch-pass and backpass-passing training within a predetermined period of time. The research method used is quasi-experimental. The quasi-experimental research design used in this research is a Two-group pretest-posttest, namely an experimental design carried out on two different groups who received different training. This model uses an initial test (pretest) then after being given the treatment, another measurement (posttest) is carried out to determine the effects of the treatment, so that the magnitude of the effect of the experiment can be known with certainty. The training period spanned 18 meetings with a frequency of 3 times a week, the first-touch pass training method had an effect but did not experience a significant increase, and the backpass passing training method had a higher average value compared to the first-touch passing method. The conclusion of this research is that there is an influence of the first-touch and backpass-passing training methods on increasing passing accuracy in SSB Bina Taruna Purworejo players in the 16-17-year-old age group. The passing training method using the backpass passing method is more effective than the first-touch passing method and can increase the accuracy of players at SSB Bina Taruna Purworejo.

Keywords: Football, Passing Accuracy, Short Passing, First-touch pass. Backpass-passing.

How to Cite: Reiza, A., & Sumartiningsih, S. (2024). Efektivitas metode backpass dalam meningkatkan akurasi *passing* pendek di sekolah sepakbola. *Sepakbola*, 4(1), 27-36. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/sepakbola.v4i1.308>



PENDAHULUAN

Keterampilan dalam sepak bola sangat penting, salah satunya adalah *passing*, karena dengan umpan yang tepat dan akurat, ketika mengoper bola kepada teman, bola mudah diterima dan dikuasai dengan baik sehingga tidak mudah hilang atau terebut lawan (Anshar, 2018). Sepak bola adalah permainan di mana menang dan mencetak poin dengan menendang bola. Menendang bola merupakan upaya memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki (Gumantan & Mahfud, 2019). Teknik menendang bola merupakan landasan dalam permainan sepak bola karena tim yang baik akan tercipta bila seluruh pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik (Anam, 2013).

Passing dalam sepak bola melibatkan mengoper bola kepada rekan satu regu dengan tujuan menciptakan ruang bagi mereka untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lain untuk menciptakan peluang dan gol, serta untuk melindungi dan mengamankan area pertahanan permainan. Umpan yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap pemain, karena jika memiliki pemain yang memiliki umpan yang baik atau assist yang baik maka tim akan dengan mudah mencetak gol (Luxbacher, 2011). Halim dan Mardela (2020) menjelaskan bahwa *passing* adalah suatu teknik memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Pemain dapat menggunakan bagian tubuh mana pun kecuali tangan untuk mengoper, tetapi biasanya yang terbaik adalah melakukannya dengan kaki.

Kemampuan *passing* dalam sepak bola merupakan suatu kesatuan dasar yang harus dimiliki setiap pemain agar dapat bekerjasama dalam sebuah tim, tergantung dari efektifitas dan efisiensi serangan tim (Nawawi et al., 2018). Teknik dasar *passing* pendek digunakan pada operan datar dimana *passing* relatif lebih cepat dibandingkan *passing* lainnya (Rustanto, 2017). Teknik *passing* merupakan suatu keterampilan teknik individu yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam sebuah regu sepak bola karena *passing* dapat membangun suatu kesatuan. Ketika umpan yang baik dilakukan, pemain berlari ke ruang terbuka dan mengontrol permainan saat mengembangkan strategi *ofensif* (Syukur & Soniawan, 2015).

Melalui pengamatan dari salah satu kompetisi usia muda yang bernama Piala Soeratin Jawa Tengah U-17 antar tim sepak bola dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan di setiap kabupaten/kota masing-masing peserta, tim ISP (Ikatan Sepak bola Purworejo) dari Kabupaten Purworejo pada kompetisi tersebut tidak dapat menampilkan permainan terbaik bahkan tidak lolos dalam babak 12 besar. Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan tersebut, salah satunya adalah kurangnya kemampuan para pemain untuk menentukan akurasi *passing* antar lini sehingga terciptanya kesalahan-kesalahan yang dapat dimanfaatkan lawan. Hal ini mendorong peneliti melakukan observasi kepada tim SSB Bina Taruna Purworejo U-17 sebagai salah satu akademi yang banyak mengirimkan anak didiknya menjadi pemain di tim ISP U-17. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Juni 2023 dalam *event fourfeo* internal ISP FA CUP 2023 KU-17, beberapa pemain masih banyak melakukan kesalahan *passing* sehingga upaya dalam membangun serangan sering mengalami kegagalan, salah *passing* yang terjadi bisa berakibat serangan balik dari lawan dan membuat tim kemasukan gol. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pelatih SSB Bina Taruna, mereka telah memberikan menu latihan guna meningkatkan kemampuan *passing* pemain. Namun, materi latihan yang diberikan belum terprogram dengan baik dan terkesan seadanya karena tanpa mengacu pada metode latihan, prinsip latihan, maupun beban latihan sehingga hasil latihan tidak optimal.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa, yaitu kurangnya model-model pembelajaran yang dimiliki pelatih, sehingga dalam proses pembelajaran dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang monoton (Louk et al., 2020), Keterampilan mengajar juga mempermudah pelatih, karena dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa saat pembelajaran (Boleng et al., 2020). Pelatih dituntut untuk mengeksplorasi dan menerapkan berbagai macam teori, pendekatan, dan prinsip desain pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang inovatif bagi anak didiknya (Alif & Lengkana, 2022). Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas *passing* pendek pemain SSB Bina Taruna agar dapat meningkatkan kualitas permainan dan meraih hasil terbaik di setiap pertandingan diperlukan metode latihan yang tepat dan efisien.

METODE

Peneliti akan melakukan kegiatan penelitian terkait pengaruh latihan *passing* dengan metode *First touch-passing* dan metode *passing-backpass* terhadap hasil akurasi *passing* pendek pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo kelompok usia 17 tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu.

Rancangan Penelitian

Desain penelitian eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Two-group pretest-posttest* yakni rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok berbeda yang mendapatkan latihan yang berbeda. Model ini menggunakan tes awal (*pretest*) kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran (*posttest*) lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan itu, sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* ini diasumsikan merupakan dampak dari *treatment* atau perlakuan, hasil dari perlakuan diharapkan dapat diketahui lebih akurat, karena terdapat perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan dapat diketahui latihan manakah yang lebih efektif untuk peningkatan akurasi *short passing*.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kemampuan akurasi *passing* pemain SSB Bina Taruna kelompok umur 17 tahun yang berjumlah 16 dari total keseluruhan jumlah populasi dari SSB Bina Taruna Purworejo yang terbagi dari tiga kelompok umur.

Subjek ini dipilih berlandaskan beberapa alasan diantaranya peneliti merupakan putra daerah Purworejo, peneliti juga pernah membela tim ISP Purworejo junior U-17 pada tahun 2017 di Piala Soeratin Jawa Tengah 2017 dan ISP Purworejo tahun 2022 untuk Liga 3 Jawa Tengah 2022, SSB Bina Taruna merupakan salah satu akademi paling banyak mengirim pemain untuk bergabung dengan ISP Purworejo, dan subjek usia di bawah 17 tahun diharapkan nantinya dapat membantu pemain dalam meningkatkan kualitas permainan individu saat bertanding dengan SSB Bina Taruna maupun saat mewakili Purworejo dari level junior hingga senior.

Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes *short passing* (Sukatamsi, 1985) dari jarak 10 meter ke arah sasaran gawang yang memiliki lebar 1 meter, yang difungsikan sebagai alat untuk mendapatkan data hasil *passing* bawah. Berdasarkan hasil uji coba instrument yang sudah pernah dilakukan oleh (Utama, 2015) instrumen yang digunakan memiliki tingkat validitas sebesar 0,744 dan reliabilitas sebesar 0,888. Tujuan pelaksanaan tes *short passing* adalah untuk mengukur tingkat kemampuan akurasi *passing* bawah ke arah sasaran yang telah ditentukan.

Adapun langkah dari pelaksanaan tes *short passing* adalah sebagai berikut: (1) Testee berdiri dibelakang garis batas tendang dengan bola yang telah diletakan pada sebuah titik dengan jarak 10 meter di depan gawang atau sasaran; (2) Testee diberi aba-aba dari tester untuk bersiap melakukan tendangan; dan (3) Testee diberi kesempatan menendang sebanyak 10 kali. Menendang menggunakan kaki kanan bagian dalam sebanyak 5 kali dan menendang menggunakan kaki kiri bagian dalam sebanyak 5 kali.

Percobaan dinyatakan gagal apabila pada saat awalan menempatkan bola melebihi batas tendangan atau kurang dari jarak 10 meter dari sasaran bola ataupun bola hasil tendangan mengarah keluar dari daerah sasaran. Teknik penilaian tes ini adalah dengan menghitung keberhasilan testee atau sampel dalam menendang tepat ke arah sasaran yang telah ditentukan dengan 10 kali percobaan menendang dan bola akan dihitung masuk ketika melewati sasaran dengan lebar 1 meter dan akan mendapatkan nilai 1, apabila bola keluar atau tidak masuk ke arah sasaran mendapat nilai 0. Skor akhir dari testee adalah jumlah bola yang masuk ke sasaran.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan metode tes dan pengukuran. Sesudah didapatkan hasil tes, kemudian dengan teknik *matcheid-pair* (dipasangkan) sampel diba-

gi menjadi 2 kelompok untuk diberikan latihan (*treatment*) yang berbeda pada setiap kelompoknya Teknik pemasangan sampel yang digunakan tidak berdasarkan karakteristik tertentu dan kemudian secara acak menetapkan pasangan tersebut masing-masing terdiri dari 8 pemain. Dari hasil pemasangan sampel yang dilakukan secara acak dengan rumus tersebut, kelompok eksperimen I diberikan latihan *passing-first touch-passing* dan kelompok eksperimen II diberikan latihan *passing-backpass*.

Analisis Data

Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menunjukkan masalah yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam metode ini menggunakan Uji normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Dalam statistik, uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S atau uji KS) adalah tes nonparametrik dari persamaan kontinu, distribusi probabilitas satu dimensi yang dapat digunakan untuk membandingkan sebuah sampel dengan distribusi probabilitas referensi (uji K-S satu sampel), atau untuk membandingkan dua buah sampel (uji K-S dua sampel). Dinamai setelah Andrey Kolmogorov dan Nikolai Smirnov (Quraisy, 2022).

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak (Setyawan, 2021). Uji homogenitas dilaksanakan menggunakan uji *anova test* dibantu program SPSS 20. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* > dari Sig. 0, 05, sehingga data itu homogen, sebaliknya apabila hasil analisis data memperlihatkan nilai *p-value* < dari Sig. 0, 05, sehingga data itu dinyatakan tidak homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi (Harlyan, 2012). Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk membandingkan mean antara kelompok 1 dan kelompok 2. Setelah uji persyaratan terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis, untuk penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*. Uji hipotesis menggunakan independent sampel test dengan uji t. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

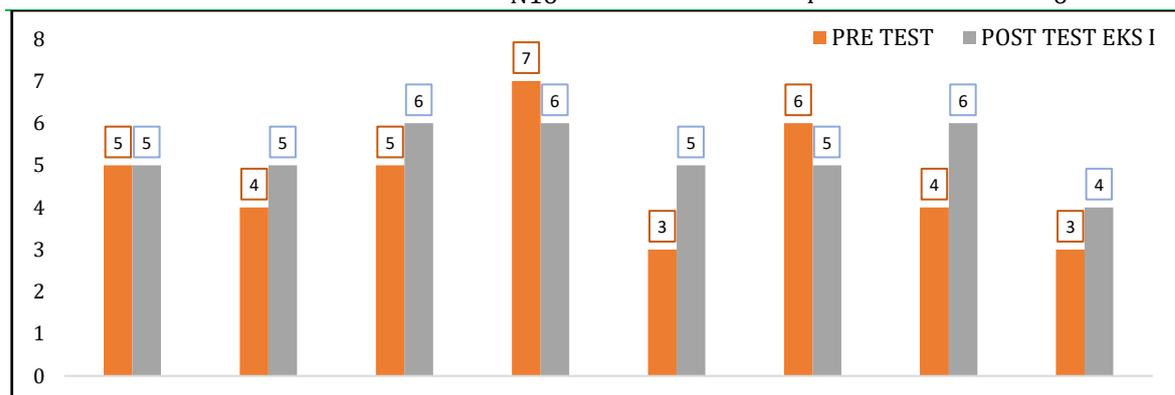
Hasil skor *passing* penelitian terhadap 16 pemain SSB Bina Taruna Purworejo kelompok umur 16-17 tahun yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing 8 pemain dengan kelompok eksperimen I diberikan latihan berupa *passing* dengan metode *first touch-passing* dan kelompok eksperimen II berupa metode *Passing-backpass*. Kedua metode latihan ini diberikan untuk mengetahui pengaruh yang lebih baik dalam peningkatan akurasi *passing*. Berikut skor masing-masing pemain sebelum dan setelah diberikan latihan *passing* dengan kedua metode.

Berdasarkan Tabel 1 data tes akurasi *passing* keseluruhan subjek skor *passing* kelompok Eksperimen I dengan N atau jumlah sampel sebanyak 8 pemain. Dari hasil skor didapatkan rerata hasil *passing* pemain SSB Bina Taruna Purworejo untuk kelompok umur 16-17 tahun sebelum diberikan latihan *passing* dengan *passing-first touch* sebesar 4.63 dan skor masuk dengan skor

terendah 3 dan tertinggi 7. Rerata skor masuk *passing* pada kelompok eksperimen I setelah diberikan latihan adalah 5.25 dengan skor *passing* terendah 4 dan tertinggi 6. Dari data tersebut juga diketahui bahwa terdapat pemain yang mengalami penurunan, tidak mengalami penurunan dan peningkatan serta mengalami peningkatan hasil *passing* seperti diagram yang disajikan Gambar 1.

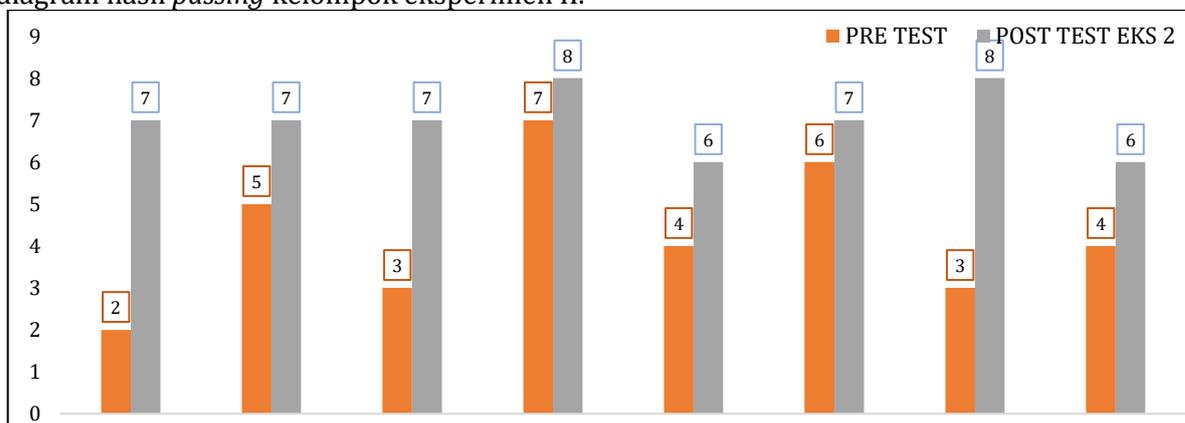
Tabel 1 Data Akurasi *Passing* keseluruhan Subjek

| Kelompok | Responden | Akurasi Pre Test | Akurasi Post Test |
|---------------|-----------|------------------|-------------------|
| Eksperimen I | N1 | 5 | 5 |
| | N5 | 4 | 5 |
| | N6 | 5 | 6 |
| | N7 | 7 | 6 |
| | N8 | 3 | 5 |
| | N9 | 6 | 5 |
| | N14 | 4 | 6 |
| | N15 | 3 | 4 |
| Eksperimen II | N2 | 2 | 7 |
| | N3 | 5 | 7 |
| | N4 | 3 | 7 |
| | N10 | 7 | 8 |
| | N11 | 4 | 6 |
| | N12 | 6 | 7 |
| | N13 | 3 | 8 |
| | N16 | 4 | 6 |



Gambar 1. Diagram hasil *passing* kelompok eksperimen I

Kemudian untuk 8 pemain SSB Bina Taruna Purworejo yang lain juga diberikan latihan dengan metode *passing-backpass* sebagai kelompok eksperimen II. Hasil skor sebelum dan setelah diberikan latihan *passing* dengan *passing-backpass* pada kelompok eksperimen II digambarkan pada diagram hasil *passing* kelompok eksperimen II.



Gambar 2. Diagram hasil *passing* kelompok eksperimen II

Hasil *passing* kelompok eksperimen II pada gambar 2 menunjukkan bahwa tidak ada pemain yang mengalami penurunan hasil *passing*. Untuk semua pemain mengalami kenaikan hasil *passing*. Hal ini menunjukkan bahwa pemain yang diberikan latihan *passing-backpass* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Semua pemain mengalami peningkatan, tidak ada yang mengalami penurunan maupun mendapat hasil yang sama dengan *pretest* yang dilakukan sebelumnya. Rerata hasil akurasi 4.25 dengan skor terendah 2 dan tertinggi 7. Rerata skor masuk *passing* pada kelompok metode *passing-backpass* setelah setelah diberikan perlakuan adalah 7.00 dengan skor *passing* terendah 6 dan tertinggi 8.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa data penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji kesesuaian *Kolmogorov-smirnov*. Uji ini merupakan uji alternatif untuk menguji hipotesis bahwa distribusi variabel yang diamati berbeda dengan distribusi variabel yang diharapkan. Adapun uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov* berbantuan SPSS versi 2.0. Hasil uji untuk keseluruhan data digambarkan pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 2 Uji Normalitas Data

| Variabel | Nilai P | | α | Interprestasi |
|-------------------------|-----------|----------|----------|----------------------|
| | Post Test | Pre Test | | |
| <i>First-touch pass</i> | 0.973 | 0.637 | 0,05 | Berdistribusi Normal |
| <i>Backpass-passing</i> | 0.948 | 0.699 | 0,05 | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) *pre-test* kelompok eksperimen I sebesar 0,973, *post test* kelompok eksperimen I sebesar 0,637, *pre-test* kelompok eksperimen II sebesar 0,948, dan *post-test* kelompok eksperimen II sebesar 0,699. Penarikan simpulan dengan taraf kritik 0,05 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil *pre-tets* maupun *post-test* kelompok eksperimen I dan eksperimen II lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal. Dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu beda sampel berpasangan.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji keseragaman sampel yaitu sama atau tidaknya varian sampel yang diambil dari populasi. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varian dalam setiap perlakuan. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.

Dalam uji homogenitas pedoman pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi atau $\text{Sig.} < 0, 05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi atau $\text{Sig.} > 0, 05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen. Hasil uji homogenitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3

Tabel 3 Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Hasil Tes <i>Passing</i> | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1.789 | 3 | 11 | .207 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas hasil *passing* data *post-test* latihan *first touch-passing* dan latihan *passing-backpass* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U16-17 tahun diperoleh nilai signifikansi sebesar 0, 207 menunjukkan nilai $P > 0, 05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*paired sample t test*) dan *independent samples test* dengan bantuan program SPSS 20. Jika nilai t hitung $< t$ tabel dengan nilai signifikansi

(sig) 2-tailed > 0, 05, maka Ho: diterima dan Ha: ditolak. Selanjutnya, jika t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi (sig) 2-tailed < 0, 05, maka Ho: ditolak dan Ha: diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan yaitu

Ho₁: Latihan *first touch-passing* tidak berpengaruh terhadap kemampuan peningkatan akurasi *passing* pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17

Ha₁: Latihan *first touch-passing* berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain SSB Bina Taruna PurworejoU-17.

Ho₂: latihan *passing-backpass* tidak berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17

Ha₂: latihan *passing-backpass* berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17.

Ho₃: Latihan *passing-backpass* tidak lebih baik terhadap peningkatan akurasi *passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17

Ha₃: Latihan *passing-backpass* lebih baik terhadap peningkatan akurasi *passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17.

Adapun hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 4 Uji Hipotesis Paired Sample Test

| Kelompok Eksperimen | T. Hitung | T. Tabel | Nilai Signifikansi | Hipotesis Nol (H0) |
|---------------------|-----------|----------|--------------------|--------------------|
| Eksperimen I | -1.488 | 1895 | 0.180 | Diterima |
| Eksperimen II | -4.660 | 1895 | 0.002 | Ditolak |

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis pertama. Pada Tabel 4 dijelaskan bahwa, diperoleh nilai $t_{hitung} (1,488) < t_{tabel} (1895)$ dan nilai signifikansi menunjukkan angka $0,180 > probabilitas 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dengan bunyi “Latihan *first touch-passing* tidak berpengaruh terhadap kemampuan peningkatan akurasi *passing* pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17” hipotesis nol (Ho) nya diterima dan hipotesis alternatif (Ha) “ada pengaruh latihan *Firtst touch-passing* terhadap peningkatan akurasi *short passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17” ditolak.

Uji hipotesis kedua dijelaskan bahwa, diperoleh nilai $t_{hitung} (-4,660) < T\ tabel (1895)$ dan nilai signifikansi menunjukkan angka $0,002 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (Ho) “latihan *passing-backpass* tidak berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17” ditolak yang artinya uji t kedua dengan bunyi “ada pengaruh latihan *Passing-Backpass* terhadap peningkatan akurasi *short passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo U-17” adalah benar.

Tabel 5 Independen Sample Test Tingkat Akurasi *Passing*

| T Hitung | Diferensial | T Tabel | Nilai Signifikan |
|----------|-------------|---------|------------------|
| 4782 | 14 | 1761 | 0,000 |

Uji t Hipotesis yang ketiga untuk mengetahui hasil dari dua sampel berpasangan maka digunakan uji independent *sample test*. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample Test* pada tabel 4.7, jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kritik (0, 05) atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada beda atau ada peningkatan. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} (4,782) > t_{tabel} (1761)$ dan nilai Signifikan $0,000 < 0, 05$.

Tabel 6 Presentase Peningkatan Latihan *Backpass-passing* pemain SSB Bina Taruna U-17

| Variabel Independen | Pretest | Post-test | Mean different | Persentase Peningkatan |
|----------------------------|---------|-----------|----------------|------------------------|
| First touch <i>passing</i> | 4.63 | 5.25 | 0.62 | 0.13 % |
| <i>Passing</i> backpass | 4.25 | 7.00 | 2.75 | 0.64 % |

Pada Tabel 6 menyebutkan bahwa pada *Latihan passing-backpass* memiliki *mean different* sebesar 2,75 dengan persentase peningkatan sebesar 0,64%, sedangkan pada *latihan passing-first touch-passing* memiliki *mean different* sebesar 0,62 dengan persentase peningkatan sebesar 0,13%. *Mean different* latihan *passing-backpass* dengan nilai 2,75 lebih besar dibandingkan *latihan passing-first touch-passing* dengan nilai 0,62 dan memiliki selisih 2,13. Berdasarkan hasil mean tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *latihan passing backpass* lebih baik dibandingkan metode latihan *passing first touch passing* yang artinya hipotesis ketiga dinyatakan diterima.

Pembahasan

First-touch passing merupakan teknik *passing* yang dilakukan dengan satu sentuhan, yaitu menerima dan mengirim bola dengan satu sentuhan. Teknik ini membutuhkan ketepatan dan kecepatan dalam mengambil keputusan, serta kemampuan mengontrol kekuatan dan arah bola (Adiatmoko et al., 2019). *Passing* satu sentuhan sering digunakan dalam situasi yang memerlukan reaksi cepat, seperti saat pemain mendapat tekanan dari lawan atau saat menerobos garis pertahanan lawan. Umpan yang lebih akurat saat menyentuh bola dapat membantu tim mempertahankan penguasaan bola dan membangun serangan yang lebih baik (Irawan et al., 2019) (Zainuddin et al., 2023). Akurasi *passing* bola adalah kemampuan menempatkan atau mengoper bola tepat sasaran. *Passing* yang akurat sangat penting dalam sebuah pertandingan sepak bola karena bisa menghasilkan permainan yang lebih baik, baik dalam pengorganisasian serangan maupun dalam perkembangan permainan (Setiawan, 2019).

Pada penerapan latihan dengan metode *first touch-passing* pemain SSB Bina Taruna Purworejo kelompok umur 16-17 tahun memberikan pengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain. Terbukti dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, 5 dari 8 orang mengalami peningkatan akurasi *passing*, 2 orang mengalami penurunan dan 1 orang tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan akurasi *passing*. Dalam kurun waktu latihan selama 18 kali pertemuan dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu metode latihan *first-touch pass* mempunyai pengaruh namun tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Teknik *passing* bola merupakan salah satu teknik fundamental yang sangat penting dalam bermain sepak bola (Doewes et al., 2020). Operan yang baik dan benar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah permainan sepak bola, karena jika menguasai teknik ini maka rekan seregu lebih mudah menerima bola (Emral & Setiawan, 2020). Sesuai dengan perspektif Yogatama dan Irwadi (2019), metode atau model pada hakikatnya hanyalah sebuah latihan yang berupaya mencapai tujuannya melalui kepatuhan terhadap pelatihan yang terstandarisasi. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, Alestio dan Witarasyah (2018) merekomendasikan penggunaan model atau metode pengajaran manajemen permainan olahraga ditinjau dari kaidah, ilmu pengetahuan, prinsip, dan norma.

Penerapan metode latihan *backpass-passing* pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo kelompok umur 16-17 tahun memberikan pengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain. Terbukti dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, dari 8 orang semuanya mengalami peningkatan akurasi *passing*. Dalam kurun waktu latihan selama 18 kali pertemuan dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu metode latihan *backpass-passing* mempunyai pengaruh terhadap tingkat akurasi *passing* pemain SSB Bina Taruna Purworejo kelompok usia 16-17 tahun. Pada metode latihan *passing-backpass* pemain memiliki tingkat kecepatan dan pergerakan yang baik dan diimbangi kualitas *passing* yang baik, metode latihan ini memiliki cukup banyak pilihan untuk melakukan *passing* kearah sasaran. Kemudian pada metode latihan *passing-backpass* pemain yang melakukan teknik tersebut memiliki waktu yang cukup untuk mengetahui perkenaan dengan bola yang baik serta mengarahkan bola atau *passing* ke arah target yang dituju. Sehingga tujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* kearah sasaran metode latihan *passing-backpass* memiliki hasil yang lebih baik dan efektif.

Penelitian Arifin (2023) juga berpendapat bahwa metode latihan *backpass-passing* dapat meningkatkan akurasi *short passing*. Penelitian (Fauzi, 2022) mengatakan bahwa metode latihan *passing backpass* memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *first-touch passing*. Hal ini dimungkinkan karena intensitas program latihan yang diberikan setiap minggu-nya ada peningkatan. Dari hasil penelitian tersebut, hal yang harus diperhatikan oleh pelatih SSB Bina Taruna Purworejo perlu meningkatkan intensitas latihan dengan variasi yang berbeda-beda agar upaya peningkatan akurasi *passing* mendapatkan hasil maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh dari metode latihan *first-touch passing* dan *backpass-passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pendek pada pemain SSB Bina Taruna Purworejo

kelompok umur 16-17 tahun, dan metode latihan *passing backpass* lebih efektif dibandingkan metode *first-touch passing* dalam upaya meningkatkan akurasi *passing* pendek pemain di SSB Bina Taruna Purworejo U-17. Dengan hasil yang didapat dari penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelatih dan peneliti selanjutnya, metode latihan *first-touch* dan *backpass-passing* diharapkan dapat dijadikan acuan untuk membuat variasi program latihan guna meningkatkan akurasi *passing* pendek, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dengan lebih dapat mempertimbangkan penelitian ini dengan subyek lain, untuk kuantitas maupun kualitas sampel yang lebih bagus.

DAFTAR REFERENSI

- Adiatmoko, L., Wijanarko, B., & Doewes, R. I. (2019). Pengaruh metode pendekatan bermain terhadap kemampuan passing pada Sekolah Sepakbola ASRI Gemolong Sragen kelompok umur 13-14 tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*, 15(1), 81–88. <https://doi.org/10.20961/rumi.v15i1.43084>
- Alestio, R., & Witarasyah, W. (2018). Pengaruh circuit training dan imagery terhadap akurasi tendangan penalti sepakbola. *Jurnal Patriot*, 263–269. <https://doi.org/10.24036/patriot.v0i0.41>
- Alif, M. N., & Lengkana, A. S. (2022). Motor cognitive coordination training program based android apps. *Journal of Physical Education, Health and Sport Apps*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v9i1.31738>
- Anam, K. (2013). Pengembangan latihan ketepatan tendangan dalam sepakbola untuk anak kelompok umur 13-14 tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2), 78–88. <https://doi.org/10.15294/miki.v3i2.4377>
- Anshar, D. Al. (2018). Pengaruh metode drill terhadap kemampuan teknik dasar passing sepakbola siswa sekolah sepakbola (SSB) Sheva Sukakersa. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani UMMI*, 154–157. <https://eprints.ummi.ac.id/451/>
- Arifin, M. A. (2023). Pengaruh latihan backpass dan wallpass untuk meningkatkan ketepatan passing sepakbola pada SSB Bina Satria Al Anwar Mayong Jepara. *Prosiding Seminar Nasional KeIndonesiaan, November*, 2390–2397.
- Boleng, L. M., Babang, V. M. M. F., & Suaib, R. (2020). Pengembangan media audio visual passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VI SD Inpres Oeba I Kupang. *Journal Of Physical Education Health And Sport Sciences*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.35508/jpehss.v1i1.2428>
- Doewes, R. I., Purnama, S., Syaifullah, R., & Nuryadin, I. (2020). The effect of small sided games training method on football basic skills of dribbling and passing in indonesian players aged 10-12 years. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(3 Special Issue), 429–441.
- Emral, & Setiawan, A. (2020). Effect of method of playing on passing accuracy of football school players. *Proceedings of the 1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019)*, 460(Icpe 2019), 249–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200805.068>
- Fauzi, F. S. N. (2022). *Pengaruh metode latihan passing-first touch-passing dan passing-backpass terhadap peningkatan akurasi short passing*. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM dan SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2019). Perbandingan latihan dengan menggunakan bola ukuran 4 dan 5 terhadap ketepatan menendang bola ke arah gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37058/sport.v2i1.503>
- Halim, M., & Mardela, R. (2020). Pengaruh passing group terhadap passing pemain sepakbola SMAN 4 SUMBAR FA kelompok usia 15-17 tahun. *Jurnal Patriot*, 2(1), 182–192. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.621>

- Harlyan, L. I. (2012). Uji hipotesis statistik. *Statistik (MAM4137), Mam 4137*, 1–12. <https://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/07/PENGUJIAN-HIPOTESIS1.pdf>
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2019). Upaya meningkatkan akurasi teknik passing dengan metode drill pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 10 Malang. *Jurnal Penjakora*, 6(2).
- Louk, M. J. H., Neolaka, E. S., & Runesi, S. (2020). Pengaruh media audio visual terhadap perkembangan afektif kognitif dan psikomotor siswa dalam pembelajaran permainan futsal. *Journal Of Physical Education Health And Sport Sciences*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35508/jpehss.v1i1.2425>
- Luxbacher, J. A. (2011). *Sepak bola*. Rajawali.
- Nawawi, U., Deri, A. M., & Damrah, D. (2018). Pengaruh latihan metode drill dan metode bermain terhadap kemampuan passing permainan sepakbola siswa SSB (Sekolah Sepakbola) usia 11-12 tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(2). <https://doi.org/10.24036/kepel.v3i02.46>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rustanto, H. (2017). Upaya meningkatkan ketrampilan passing sepak bola dengan kaki bagian dalam menggunakan metode bermaian. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 21–32. <https://doi.org/10.31571/jpo.v6i1.571>
- Setiawan, D. (2019). *Pengaruh latihan passing berpasangan dan dengan media dinding terhadap ketepatan passing sepakbola pada SSB Bina Putra usia 10-12 tahun di Kabupaten Blora tahun 2019*. Universitas Negeri Semarang.
- Setyawan, D. A. (2021). *Petunjuk praktikum normalitas & homogenitas data dengan SPSS* (1st ed.). Tahta Media Group.
- Sukatamsi, S. (1985). *Teknik dasar bermain sepak bola*. Tiga Serangkai.
- Syukur, A., & Soniawan, V. (2015). Pengaruh metode latihan dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan passing sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Indonesia*, 1, 73–84.
- Utama, M. A. (2015). *Pengaruh latihan passing dua arah sasaran dengan latihan passing empat arah sasaran terhadap akurasi passing (Pada Pemain SSA Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun 2015)* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/27893/>
- Yogatama, R., & Irwadi, H. (2019). Metode bermain berpengaruh terhadap akurasi passing sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(2), 704–714. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i2.395>
- Zainuddin, M. S., Usman, A., Kamal, M., Abduh, I., Sudirman, A., & Fadlih, A. M. (2023). The effect of training methods on improving passing in soccer games. *Advances in Research*, 24(6), 14–20. <https://doi.org/10.9734/air/2023/v24i6979>